

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

Nama Penulis,
lembaga
lincegea23@gmail.com

Abstract

This journal examines the application of Ephesians 5:22-23 in the development of harmonious Christian families at Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene. Ephesians 5:22-23 teaches the role of the husband as a leader who loves his wife, and the wife's submission with respect as part of her submission to Christ. The implementation of these teachings in Christian family life involves strengthening the roles of husband and wife in the context of love, sacrifice, and service to one another. Additionally, Christian family development includes the education of children in faith, healthy conflict management, and empowering families to face life's challenges. It is expected that Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene can organize family development programs such as leadership training for husbands, marriage counseling, and children's faith education. Through these efforts, it is hoped that the families within the church will become living examples reflecting Christ's love in the community.

Keywords: *Christian family development; family harmony;*

Abstrak (12pt bold)

Jurnal ini mengkaji penerapan ajaran Efesus 5:22-23 dalam pembinaan keharmonisan keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene. Efesus 5:22-23 mengajarkan peran suami sebagai pemimpin yang mengasihi istri, dan istri yang tunduk dengan hormat sebagai bagian dari penyerahan diri kepada Kristus. Implementasi ajaran ini dalam kehidupan keluarga Kristen melibatkan penguatan peran suami-istri dalam konteks kasih, pengorbanan, dan pelayanan satu sama lain. Selain itu, pembinaan keluarga Kristen juga mencakup pendidikan anak dalam iman, pengelolaan konflik yang sehat, dan pemberdayaan keluarga untuk menghadapi tantangan hidup. Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene diharapkan dapat menyelenggarakan program-program

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

pembinaan keluarga yang meliputi pelatihan kepemimpinan suami, pendampingan pernikahan, dan pendidikan iman anak-anak. Melalui upaya ini, diharapkan keluarga-keluarga di gereja ini dapat menjadi teladan hidup yang mencerminkan kasih Kristus dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pembinaan keluarga Kristen; Keharmonisan keluarga;

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

PENDAHULUAN (12pt bold)

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dibentuk oleh Allah sejak awal penciptaan manusia (Kejadian 2:24). Dalam konteks iman Kristen, keluarga tidak sekadar merupakan institusi sosial, melainkan komunitas perjanjian yang dipanggil untuk mencerminkan kasih dan kekudusan Allah. Keharmonisan keluarga Kristen menjadi fondasi penting dalam membentuk kehidupan rohani yang sehat baik di dalam gereja maupun masyarakat luas. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak keluarga Kristen mengalami krisis keharmonisan yang disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kesenjangan komunikasi, tekanan ekonomi, dan ketidaktahuan terhadap peran serta tanggung jawab yang ditetapkan dalam Alkitab. Situasi ini menuntut keterlibatan aktif gereja dalam memberikan pembinaan yang membantu keluarga memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip Alkitab dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian literatur menunjukkan bahwa keluarga Kristen harus dibangun di atas dasar kasih Kristus dan ketaatan terhadap firman Tuhan, di mana keluarga dianggap sebagai medan pelayanan pertama setiap orang percaya (Köstenberger and Jones, 2015). Lebih jauh, Stuart Scott (2016) menegaskan bahwa pengajaran Alkitab tentang peran suami-istri bukanlah bentuk hierarki yang menindas, melainkan desain ilahi untuk kesejahteraan relasional yang saling melengkapi. Khususnya, Efesus 5:22-23 menjadi acuan utama dalam etika rumah tangga Kristen, dengan penekanan pada kepemimpinan suami sebagai kepala keluarga yang

mencerminkan kepemimpinan Kristus atas jemaat dan ketundukan istri sebagai respons kasih dan tanggung jawab suami. Namun, interpretasi ayat ini seringkali keliru ketika dikaitkan dengan budaya patriarki. Ben Witherington III (2017) memberikan perspektif yang menyeimbangkan pemahaman tersebut dengan menempatkan perintah tunduk dalam konteks seruan umum untuk saling tunduk dalam Kristus (Efesus 5:21). Kajian teologis yang memperhatikan aspek tata bahasa, konteks historis, serta tujuan pastoral Paulus sangat diperlukan agar penerapan prinsip-prinsip ini tepat sasaran dan membangun.

Di sisi lain, gereja lokal seperti Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene menghadapi tantangan nyata terkait ketidakharmonisan keluarga yang muncul akibat tekanan ekonomi, kurangnya pemahaman peran keluarga secara Alkitabiah, dan belum adanya program pembinaan keluarga yang sistematis. Kajian terdahulu masih terbatas pada aspek teologis umum tanpa meninjau secara mendalam konteks dan implementasi praktis di jemaat-jemaat tertentu, termasuk Umbuhumene. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan mengkaji secara teologis Efesus 5:22-23 sekaligus mengembangkan model pembinaan keluarga yang kontekstual dan aplikatif dalam lingkungan Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman teologis atas Efesus 5:22-23 dapat diinterpretasikan secara tepat dan bagaimana implementasi prinsip-prinsip tersebut dapat membina keharmonisan keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

yang menghadapi tantangan sosial-ekonomi dan budaya.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk melakukan tinjauan teologis terhadap Efesus 5:22-23 dan merancang implementasi prinsip-prinsipnya dalam pembinaan keharmonisan keluarga Kristen di lingkungan Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene, sehingga dapat menghasilkan pendekatan pastoral yang kontekstual dan transformatif bagi pertumbuhan keluarga yang sehat dan sesuai dengan ajaran Alkitab.

METODE PENELITIAN (12pt bold)

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan seperti metode kualitatif, metode kuantitatif, metode studi pustaka, maupun metode tafsir. Metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut harus dijelaskan secara terperinci disertai dengan tahapan-tahapan dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Jika ada temuan penelitian yang ingin diuraikan atau dijelaskan secara detail.

Sub-bagian dari Hasil dan Pembahasan

Jika ada poin khusus atau detail yang ingin dijelaskan yang merupakan bagian dari Hasil Temuan.

KESIMPULAN (12pt bold)

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih

HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt bold)

Hasil dan Pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya.

Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah

dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan. Lakukan juga diskusi atau pembahasan terhadap hasil yang ditemukan dengan cara membandingkan pendapat, pandangan, atau temuan penelitian yang sudah ada, baik yang kontradiktif maupun yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di atas. Jika pada bagian pembahasan dan hasil membutuhkan uraian sub-sub bagian, maka penulisan sub judulnya harus menggunakan format huruf besar di setiap awal kata, kecuali konjungsi, seperti ditunjukkan berikut ini.

kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

REKOMENDASI

Rekomendasi berisi implikasi dan saran yang diajukan penulis berkaitan dengan temuan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA (12pt bold)

Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 60% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.

Penulisan Daftar Pustaka harus menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Format penulisan yang digunakan di Geneva: Jurnal Teologi dan Misi adalah *Thurabian 8th edition*.

PETUNJUK KHUSUS

1. Kutipan dan Daftar Pustaka

Model pengutipan yang dipakai di jurnal Sola Gratia adalah catatan kaki dan daftar pustaka menurut Turabian edisi 8. Penulis disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Pengutipan langsung sebaiknya menggunakan teknik parafrase untuk meminimalkan potensi tingginya kemiripan ketika diperiksa menggunakan aplikasi *Turnitin*.

Daftar pustaka adalah senarai dari sumber-sumber yang dirujuk serta dicatat di catatan kaki maupun yang dibaca dan dipakai tetapi tidak dirujuk atau dicatat sebagai catatan kaki. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis di bagian akhir artikel.

Contoh penulisan catatan kaki (CK) dan daftar pustaka (DP)

Dua cara penulisan untuk sebuah sumber yang dipakai lebih dari satu kali:

- Berikan informasi mengenai sumber yang diulang pakai dengan dipersingkat. Cantumkan nama akhir penulis, judul singkat sebanyak

maksimal empat kata kunci pertama dari judul lengkap dan halaman.

Contoh:

¹Ronald H. Nash, *Iman dan Akal Budi* (Jakarta: Momentum, 2001), 277.

²Ayub Ranoh, *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis-Etis atas Kepemimpinan Sukarno* (Jakarta: BPK GunungMulia, 1999), 32.

³Nash, *Iman dan Akal Budi*, 280.

- Penggunaan *Ibid* (singkatan *Ibidem* yang berarti di tempat yang sama) dan hanya dipakai untuk sumber yang sama yang tepat di atasnya.
- o Kata *Ibid* dimulai dengan huruf besar jika diletakkan di awal kalimat dan tidak boleh memakai huruf miring.
- o Jika halaman yang diacu sama dengan catatan kaki yang tepat di atasnya maka tanda koma dan nomor halaman setelah *ibid* tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

¹Linus Baito, *Eklesiologi Guanxi: Pendekatan Teologi Interkultural terhadap Kepemimpinan* (Malang: Dioma, 2020), 52.

²*Ibid*, 87.

Pengutipan Jika sebuah buku lebih dari satu penulis

Catatan Kaki (CK)

Daud Adiprasetya dan Joas Adiprasetya, *Dilarang Kencing Di Sini: Khayal dan Perenungan Dua Pendeta dari Dua Generasi* (Jakarta: Grafika KreasIndo, 2011), 19.

Daftar Pustaka (DP)

Adiprasetya Daud dan Joas Adiprasetya, *Dilarang Kencing Di Sini: Khayal dan Perenungan Dua*

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

Pendeta dari Dua Generasi.
Jakarta: Grafika KreasIndo, 2011.

Bab Dalam Buku (Book Chapter)

CK

Amos Winarto Oei, "The Bad, the Ugly, the Worst: A Reflection on Christian Forgiveness towards Perpetrators of Traumatic Experiences," dalam *Tackling Trauma: Global, Biblical, and Pastoral Perspectives*, Peny. Paul A. Barker (UK: Langham Global Library, 2019), 143.

DP

Oei, Amos Winarto. "The Bad, the Ugly, the Worst: A Reflection on Christian Forgiveness towards Perpetrators of Traumatic Experiences," dalam *Tackling Trauma: Global, Biblical, and Pastoral Perspectives*, Peny. Paul A. Barker, 141-150. UK: Langham Global Library, 2019.

Buku Yang Diterjemahkan

CK

Stephen A. Macchia, *Becoming a Healthy Church: 10 Ciri Pelayanan yang Vital* Terjemahan Budijanto (Jakarta: Immanuel, 2016), 29.

DP

Macchia, Stephen *Becoming a Healthy Church: 10 Ciri Pelayanan yang Vital* Terjemahan Budijanto. Jakarta: Immanuel, 2016.

Buku yang Disunting

CK

Bayu Sudi Gunawan, Peny. *Shepherd Leadership for the Kingdom of God: Buku Kenangan Memperingati 50 Tahun STT Aletheia* (Malang:LPPM STT Aletheia, 2019), 83.

DP

Gunawan, Bayu Sudi. Peny. *Shepherd Leadership for the Kingdom of God: Buku Kenangan Memperingati 50 Tahun STT Aletheia*. Malang: LPPM STT Aletheia, 2019.

Artikel Dari Jurnal atau Majalah

CK

Liu Wisda, "Gema Kitab Kejadian dalam 1 Korintus 11:7-9," *Jurnal Theologia Aletheia* 21, no.16 (Maret 2019): 7.

DP

Wisda, Liu. "Gema Kitab Kejadian dalam 1 Korintus 11:7-9," *Jurnal Theologia Aletheia* 21, no.16 (Maret 2019): 1-22.

Artikel dari Koran

CK

Muhammad Barqah Prantama, "Omnibus Law" dan Supremasi Korporasi?," *Kompas* 2 Maret 2020.

DP

Prantama, Muhammad Barqah. "Omnibus Law" dan Supremasi Korporasi?," *Kompas* 2 Maret 2020.

Makalah Seminar

CK

Philemon Indrakray, "Peta Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Gereja-gereja" (ceramah, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, 23 April 2012).

DP

Indrakray, Philemon. "Peta Konteks Berteologi di Indonesia: Pengalaman Gereja-gereja" ceramah, Universitas Kristen

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

Duta Wacana, Yogyakarta, 23 April 2012.

Skripsi, Tesis atau Disertasi yang Belum Diterbitkan

CK

Siti Dewi Sirbulan Gea, "Studi Eksegesis Habakuk 3: 17-18 dan Implementasinya Dalam Pendampingan Jemaat yang Menurun Hasil Usahnya Pada Masa Pandemi Covid-19 di GKKAI Pondok Tjandra Indah" (Skripsi S.Th., STT IAA, 2023), 60.

DP

Vinus Zai. "Peranan Konseling Pranikah Terhadap Penyelesaian Masalah Pernikahan di Gereja AFY Matius Nias" Tesis M.Th., STT IAA, 2018), 79.

Website Internet

CK

Sekolah Tinggi Teologi Injili Abdi Allah, "STT IAA Press," <https://www.sttiaa-press.com/buku> (diakses 2 April 2020).

DP

Sekolah Tinggi Teologi Aletheia, "STTIAA Press," <https://www.sttiaa-press.com/buku> (diakses 2 April 2020).

Wawancara

CK

Vinus Zai, wawancara oleh Penulis, Mojokerto, Indonesia, 2 Maret 2019.

DP

Zai, Vinus, wawancara oleh Penulis, Mojokerto, Indonesia, 2 Maret 2019.

Sumber yang Tidak Mencantumkan Tahun Penerbitan

CK

D. Ary, L.C. Jacobs, dan A. Razavieh, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, t.t.), 84.

DP

Ary, D. L.C. Jacobs, dan A. Razavieh, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan Arief Furchan Surabaya: Usaha Nasional, t.t.

Sumber dengan Dua Penerbit Atau Lebih

CK

Lisa M. Messinger, *Abstract Expressionism: Work on Paper* (New York: Metropolitan Museum of Art & Atlanta: High Museum of Art, 1992), 121.

DP

Messinger, Lisa M. *Abstract Expressionism: Work on Paper*. New York: Metropolitan Museum of Art & Atlanta: High Museum of Art, 1992.

Buku Elektronik

Cara penulisan kutipannya sama dengan bahan tercetak lainnya, hanya perlu ditambahkan informasi tentang bentuk formatnya. Jika yang kita baca adalah buku daring, sertakan informasi tanggal akses dan URL (alamat laman situs).

CK

George Pattison, *God and Being: An Enquiry* (Oxford: Oxford University Press, 2011), 103-4, diakses 2 September 2012, <http://dx.doi.org/10.1093/acprof:oso/97>

Tinjauan Teologis Efesus 5:22-23 Dan Implementasinya Dalam Pembinaan Keharmonisan Keluarga Kristen di Gereja AMIN Jemaat Umbuhumene

[80199588688.001.0001](http://dx.doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199588688.001.0001).

Erin Hogan, *Spiral Jetta: A Road Trip through the Land Art of the American West* (Chicago: University of Chicago Press, 2008), 86-87, Adobe PDF eBook.

DP

Pattison, George. *God and Being: An Enquiry*. Oxford: Oxford University Press, 2011. diakses 2 September 2012, <http://dx.doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199588688.001.0001>.

Hogan, Erin. *Spiral Jetta: A Road Trip through the Land Art of the American West*. Chicago: University of Chicago Press, 2008. Adobe PDF eBook.

CD-ROMs atau DVD-ROMs

Cara penulisannya serupa dengan materi-materi tercetak, terutama buku. CK

Complete National Geographic: Every Issue since 1888 of "National Geographic" Magazine, DVD-ROM (Washington, DC: National Geographic, 2010), disc 2.

DP

Oxford English Dictionary. 2nd ed. CD-ROM, version 4.0. New York: Oxford University Press, 2009.